

Gaya bangunan Gedung Joang 45 Jakarta = Building style of Gedung Joang 45 Jakarta

Kharissa Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479074&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masa kolonial Belanda berdampak pada perkembangan arsitektur terutama di kota-kota Besar Hindia Belanda, sebutan untuk Indonesia sebelum masa kemerdekaan. Gaya bangunan peninggalan masa kolonial terlihat pada beberapa bangunan tua yang masih berdiri hingga kini, salah satunya adalah Gedung Joang 45 Jakarta. Gedung Joang 45 yang terletak di Jalan Menteng Raya No. 31, Jakarta Pusat mulanya didirikan sebagai hotel pada tahun 1938, kemudian sempat dipugar dan akhirnya diresmikan sebagai museum oleh Presiden Soeharto pada tahun 1974. Walau sempat mengalami peralihan fungsi, gaya bangunan pada gedung tersebut hingga kini masih dipertahankan sesuai dengan bentuk aslinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik bangunan Gedung Joang 45 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Gedung Joang 45 Jakarta mendapat pengaruh dari gaya bangunan yang dibawa oleh Daendels ke Hindia Belanda, yakni Indische Empire Style.

<hr>

ABSTRACT

The Dutch colonial period affected the development of architecture, especially in big cities of the Dutch East Indies, the name of Indonesia before independence. Colonial heritage building styles seen in some old buildings that still exist until now, one of them is Gedung Joang 45 Jakarta. Gedung Joang 45 which is located at Jalan Menteng Raya No. 31, Central Jakarta was first established as a hotel in 1938, then restored and finally inaugurated as a museum by President Soeharto in 1974. Although the function of the building has changed, building style of Gedung Joang 45 Jakarta is still the same as it was originally built. The purpose of this research is to identify the building characteristics of Gedung Joang 45 Jakarta. This research uses descriptive qualitative method. The results can be concluded that Gedung Joang 45 Jakarta is influenced by building style that was brought by Daendels to the Dutch East Indies, namely Indische Empire Style.